

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas enam hal pokok, yaitu: (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah penelitian, (3) pembatasan masalah penelitian, (4) rumusan masalah penelitian, (5) tujuan penelitian, dan (6) manfaat hasil penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Perangkat pembelajaran menduduki peranan penting pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Perangkat pembelajaran merupakan sekumpulan sumber belajar yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Jenis – jenis dari perangkat pembelajaran berupa 1) silabus, 2) RPP, 3) bahan ajar atau modul, 4) lembar kerja peserta didik, 5) media pembelajaran, 6) instrumen penilaian (Ferdianto et al., 2019). Perangkat pembelajaran tersebut memiliki fungsi sebagai pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan sebagai bahan tolak ukur keberhasilan guru dalam pembelajaran (Azka & Santoso, 2015). Untuk menyusunnya, keterampilan guru sangat diperlukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang berkualitas.

Keterampilan guru merupakan seperangkat keterampilan atau kecakapan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran maupun mengatur keadaan kelas dengan tujuan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan (Pamela et al., 2019). Adapun keterampilan guru meliputi 1) keterampilan dalam melatih kemampuan siswa, 2) menjadi pembimbing dalam pembelajaran, 3) memiliki

kecakapan dalam menyusun perangkat pembelajaran (Yunita & Kurniaman, 2022). Keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran sangat dibutuhkan karena perangkat pembelajaran digunakan guru sebagai modal dasar mencapai keberhasilan pembelajaran (Saragih et al., 2021). Kurangnya keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran menyebabkan kurang maksimalnya pengelolaan kelas, pengawasan kelas yang tidak berjalan maksimal, dan tidak aktif siswa dalam proses pembelajaran (Dewi, 2021).

Hasil penelitian Hamid (2017) menyatakan rendahnya keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, serta jumlah guru yang menyusun perangkat pembelajaran sebelum mengajar masih belum maksimal, yaitu sebesar 60 %. Hal ini menyebabkan sulitnya kepala sekolah dalam mengevaluasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Lebih lanjut hasil penelitian dari Johannes (2018) menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran menyebabkan keterampilan guru dalam mempersiapkan pembelajaran tidak maksimal. Penelitian dari Yuliana et al., (2022) menyatakan bahwa, kurangnya keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dapat mengakibatkan kurang maksimalnya proses belajar mengajar di sekolah. Rendahnya keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran disebabkan oleh berbagai macam faktor, 1) guru kesulitan menentukan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), 2) tingkat kevalidan LKPD, dan 3) evaluasi pembelajaran (Amrina et al., 2022; Kurnia et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian dari Kurnia et al., (2021) yang menyatakan bahwa kesulitan guru dalam menyusun perangkat

pembelajaran yaitu pada perencanaan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik, dan evaluasi dalam pembelajaran tematik.

Permasalahan berupa rendahnya keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran juga terjadi di SD N Gugus VIII Kecamatan Buleleng. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 September 2022, permasalahan yang ditemukan yaitu guru kurang mampu dalam menyusun perangkat pembelajaran inovatif. Seperti guru tidak menggunakan media pembelajaran yang kreatif, guru tidak memberikan LKPD pada saat pembelajaran, bahan ajar yang digunakan masih berpedoman pada buku, dan model yang digunakan masih berpusat pada guru. Apalagi saat ini sedang digiatkan untuk pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), terutama sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka, sehingga keterampilan menyusun perangkat pembelajaran PjBL sangat diperlukan. Akan tetapi, penyusunan perangkat pembelajaran PjBL masih menjadi masalah para guru. Hanya saja, data hasil penelitian mengenai keterampilan guru menyusun perangkat pembelajaran PjBL belum ditemukan. Dengan demikian, penelitian ini menganalisis keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran PjBL.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan adapun identifikasi permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut.

1.2.1 Guru kurang mampu menyusun perangkat pembelajaran yang inovatif.

1.2.2 Guru mengalami kendala dalam menyusun perangkat pembelajaran PjBL.

1.2.3 Guru sulit dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembelajaran tematik.

1.2.4 Guru sulit dalam menyusun evaluasi pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, bahwa permasalahan yang ditemukan cukup luas, sehingga dipandang perlu untuk melakukan pembatasan masalah. Masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah guru mengalami kendala dalam menyusun perangkat pembelajaran PjBL.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Bagaimanakah keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran

PjBL di Gugus VIII Kecamatan Buleleng?

1.4.2 Apakah kendala guru dalam menyusun perangkat pembelajaran PjBL di

Gugus VIII Kecamatan Buleleng?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1.5.1 Untuk menganalisis keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran PjBL di Gugus VIII Kecamatan Buleleng.

1.5.2 Untuk mendeskripsikan kendala guru dalam menyusun perangkat pembelajaran PjBL di Gugus VIII Kecamatan Buleleng.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan mengenai keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran PjBL.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan atau pengabdian kepada masyarakat.

b. Bagi Guru dan Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk memperbaiki kualitas guru.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi pemetaan kompetensi guru.

